

## Peningkatan Teknologi Produksi dan Kesehatan Lingkungan Kerja di Kelompok Tani Tembakau Rukun Makmur

*Improvement of Production Technology and Health of the Work Environment in Rukun Makmur Tobacco Farmers Group*

Oryza Ardhiarisca<sup>1\*</sup>, Rahma Rina Wijayanti<sup>1</sup>, Datik Lestari<sup>1</sup>, Rediyanto Putra<sup>2</sup>, Nur Faizin<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Jurusan Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember, Indonesia

\* [oryza\\_risca@polije.ac.id](mailto:oryza_risca@polije.ac.id)

<sup>2</sup> Jurusan Akuntansi, Universitas Negeri Surabaya, Indonesia

<sup>3</sup> Jurusan Teknik, Politeknik Negeri Jember, Indonesia

### ABSTRAK

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada Kelompok Tani Tembakau Rukun Makmur dalam kurun waktu delapan bulan. Tujuan dari dilaksanakannya pengabdian ini adalah untuk meningkatkan teknologi produksi dan kesehatan lingkungan kerja dari mitra. Hal ini dilandasi dari permasalahan yang dihadapi mitra yakni terkait teknologi produksi dalam hal pengairan irigasi yang belum optimal serta belum adanya fasilitas kebersihan yang dapat memberikan kesadaran kebersihan lingkungan kerja kepada para petani. Terdapat dua solusi yang dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra yakni pemberian fasilitas mesin irigasi dan pemberian tempat sampah pintar beserta dengan pelatihannya. Target dalam pengabdian ini adalah meningkatnya teknologi produksi dan kesehatan lingkungan kerja pada Kelompok Tani Tembakau Rukun Makmur. Luaran pengabdian ini adalah artikel pada jurnal pengabdian masyarakat J-Dinamika, artikel pada media massa online, video kegiatan dan peningkatan pengetahuan dan keterampilan mitra.

**Kata kunci** — mesin pompa irigasi, tempat sampah pintar, kesehatan lingkungan kerja.

### ABSTRACT

*This community service was carried out at the Rukun Makmur Tobacco Farmer Group within a period of eight months. The purpose of this service is to improve production technology and the health of the work environment of partners. This is based on the problems faced by partners, namely related to production technology in terms of irrigation irrigation that has not been optimal and the absence of cleaning facilities that can provide awareness of the cleanliness of the work environment to farmers. There are two solutions that can solve the problems faced by partners, namely the provision of irrigation machine facilities and the provision of smart trash bins along with training. The target in this service is to improve production technology and the health of the work environment at the Rukun Makmur Tobacco Farmer Group. The outputs of this service are articles in the J-Dinamika community service journal, articles on online mass media, video activities and increasing partner knowledge and skills.*

**Keywords** — irrigation pump machine, smart trash can, health work environment



## 1. Pendahuluan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu kewajiban Tridharma Perguruan Tinggi yang harus dilakukan oleh setiap dosen. Mitra yang dapat menjadi lokasi pengabdian salah satunya adalah kelompok tani. Salah satu kelompok tani yang memerlukan bantuan dari peran perguruan tinggi yakni Kelompok Tani Tembakau Rukun Makmur.

Kelompok Tani Tembakau Rukun Makmur melakukan budidaya tembakau. Kelompok tani tersebut menghasilkan tembakau *Na-Oogts* dan *Voor-Oogst* di Kabupaten Jember. Jember merupakan penghasil tembakau terbaik di Indonesia dan dunia [1]. Kelompok Tani Rukun Makmur memiliki permasalahan pada belum optimalnya alat produksi yakni mesin pompa irigasi serta kesehatan lingkungan kerja.

Teknologi tepat guna dapat meningkatkan produktivitas usaha [2]. Pemberian mesin pompa irigasi dapat meningkatkan produktivitas usaha. Hal ini karena proses irigasi sangat dibutuhkan pada proses produksi tanaman tembakau. Ketika tanaman kekurangan air terutama di musim kemarau dapat mengakibatkan kegagalan panen [3]. Selain itu, tahapan kedua dari kegiatan pengabdian ini adalah terkait kesehatan lingkungan kerja. Lingkungan kerja merupakan salah satu faktor yang juga dapat menunjang suatu usaha. Suasana lingkungan kerja yang nyaman dapat meningkatkan gairah kerja yang para petani dan juga dapat berdampak pada produktivitas kerja [4].

## 2. Target dan Luaran

Kegiatan pengabdian telah dilaksanakan di Kelompok Tani Rukun Makmur. Mitra memiliki dua masalah utama yakni terkait kualitas teknologi produksi dan kesehatan lingkungan kerja. Dalam mengukur keberhasilan kegiatan pengabdian maka perlu ditinjau dari target dan luaran yang dicapai. Berikut merupakan target dari kegiatan pengabdian ini yakni disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Capaian Kegiatan Pengabdian

No.	Target Capaian	Kriteria	
		Berhasil	Gagal
1.	Terlaksana introduksi pompa air (peningkatan aspek produksi)	Mitra memiliki pompa air irigasi untuk pelaksanaan proses produksi serta mampu mengoperasikan dengan baik.	Mitra memiliki pompa air irigasi untuk pelaksanaan proses produksi namun tidak mampu mengoperasikan dengan baik.
2.	Tersedia paket teknologi kesehatan usaha (peningkatan aspek kesehatan lingkungan kerja)	Mitra memiliki paket teknologi kesehatan usaha yakni tempat sampah pintar serta memiliki kesadaran kesehatan lingkungan kerja	Mitra memiliki paket teknologi kesehatan usaha yakni tempat sampah pintar tapi tidak memiliki kesadaran kesehatan lingkungan kerja

Penunjang kegiatan pengabdian ini selain dari target yakni luaran. Luaran merupakan output dari kegiatan ini seperti yang disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Luaran Pengabdian

No.	Jenis Luaran	TS	TS+1
<b>Luaran Wajib</b>			
1.	Artikel di media massa elektronik (Warta Nusa)	v	
2.	Dokumentasi pelaksanaan (video kegiatan)	v	
3.	Kekayaan Intelektual (Hak cipta)	v	
4.	Mitra Produktif Ekonomi (meningkatnya pengetahuan dan keterampilan)	v	
<b>Luaran Tambahan</b>			
1.	Artikel ilmiah dimuat di jurnal nasional terakreditasi (J-Dinamika)		v
2.	Introduksi mesin pompa air	v	
3.	Paket Teknologi Kesehatan Usaha	v	

## 3. Metodologi

Kegiatan pengabdian dilaksanakan di Kelompok Tani Rukun Makmur. Metode yang digunakan pada kegiatan pengabdian ini adalah survei lapang, pelatihan dan diskusi. Pelaksanaan kegiatan ini adalah dilaksanakan di Rumah Ketua Kelompok Tani Rukun Makmur:

- a) Survei Lapang, bertujuan untuk mengetahui permasalahan kelompok tani tersebut



- b) Pelatihan, bertujuan untuk memberikan informasi terkait penggunaan mesin pompa irigasi dan penggunaan tempat sampah pintar
- c) Diskusi, bertujuan untuk memberikan informasi tambahan terkait hal yang belum dipahami dari kegiatan pelatihan.

Terdapat empat jenis kepakaran dalam menyelesaikan permasalahan mitra seperti yang disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Uraian Tugas Pelaksana

Nama	Posisi	Tugas
Oryza Ardhiarisca, SE, S.Si, MST	Ketua	<ul style="list-style-type: none"> <li>Berkoordinasi dengan mitra dan tim pelaksana pengabdian</li> <li>Pengawasan terhadap kegiatan pengabdian</li> </ul>
Rahma Rina Wijayanti, SE., MSc. Ak	Anggota I	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan pelatihan aplikasi keuangan</li> <li>Membuat laporan keuangan</li> </ul>
Datik Lestari, SP, M.Si.	Anggota II	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat laporan kemajuan</li> <li>Membuat laporan akhir</li> </ul>
Rediyanto Putra, SE, M.SA.	Anggota III	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat ap likasi penentuan harga pokok produksi</li> </ul>
Nur Faizin, S.Si., M.Si.	Anggota IV	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat video pelaksanaan pengabdian</li> </ul>

## 4. Pembahasan

### 4.1. Peningkatan Kualitas Produksi melalui Pelatihan dan Penerapan Mesin Pompa Air

Solusi pertama yang dilakukan adalah pelatihan dan penerapan mesin pompa air. Hal ini dapat mengatasi permasalahan mitra terkait ketersediaan air irigasi untuk tanaman tembakau terutama di musim kemarau. Pemberian fasilitas mesin pompa air merupakan salah satu solusi dalam mencapai tujuan pembangunan pertanian. Pemanfaatan mesin pompa air tersebut dapat digunakan sebagai irigasi. Pelaksanaan irigasi yang dikelola dengan menggunakan pompa sangat mendukung usaha tani yang berkelanjutan [5].

Tahap awal dari kegiatan ini adalah melakukan wawancara kepada Ketua Kelompok Tani Rukun Makmur, Nur Kholis terkait spesifikasi kebutuhan mesin pompa air. Berdasarkan hasil wawancara diketahui kebutuhan terkait mesin pompa air yang dibutuhkan seperti yang tertera pada tabel 4

Tabel 4. Tabel Kebutuhan Mesin Pompa Air

No	Uraian	Spesifikasi
1	Selang setor	50 meter
2	Selang hisap	5 meter
3	Mesin Pompa Air Merk Yamamax	WB30XT

Informasi berdasarkan kebutuhan tersebut berkaitan dengan sarana penunjang dari mesin pompa air. Panjang selang yaitu sejauh 5 meter merupakan jarak yang dibutuhkan untuk mencapai lahan pertanian dari Kelompok Tani Rukun Makmur. Daya mesin pompa air berkaitan dengan daya listrik yang menjadi supply energi untuk mesin pompa air.

Tahapan selanjutnya adalah pembelian mesin pompa air yang telah disepakati. Berikut merupakan kegiatan pembelian mesin pompa air yang disajikan pada gambar 1.



Gambar 1. Pembelian mesin Pompa Air

Tahapan akhir dari kegiatan peningkatan Kualitas produksi ini adalah memberikan pelatihan terkait penggunaan mesin pompa air ini. Berikut merupakan dokumentasi kegiatan terkait pelatihan penggunaan mesin pompa air ini:



Gambar 2. Pelatihan Penggunaan Mesin Pompa Air

Pelatihan memiliki pengaruh positif terhadap kinerja pegawai [6]. Pelatihan ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi kepada Kelompok Tani Rukun Makmur dalam menggunakan mesin pompa air. Kelompok Tani Rukun Makmur bisa menggunakan mesin pompa air yang baik dan benar sehingga jika terdapat masalah dalam penggunaannya maka dapat menghadapi atau memiliki solusi.

#### 4.2. Peningkatan Kesehatan Usaha

Solusi terakhir yang diberikan pada pengabdian ini adalah peningkatan kesehatan usaha. Salah satu hal yang dapat menjaga kebersihan adalah menyediakan fasilitas kebersihan yakni tempat sampah pintar. Hal ini juga harus didukung dengan pemberian pelatihan agar dapat meningkatkan kesadaran anggota kelompok tani akan pentingnya lingkungan kerja yang sehat [7]. Pemberian fasilitas tempat sampah sangatlah perlu untuk menungjung kesehatan lingkungan kerja karena dapat menghindari timbulnya polusi lingkungan. Pemilik, pekerja dan masyarakat jika polusi tersebut masuk ke masyarakat. Polusi dapat berdampak pada menurun image suatu usaha, terkena denda dan bahkan penutupan tempat usaha [8].

Berikut merupakan dokumentasi serah terima tempat sampah pintar kepada Kelompok Tani Rukun Makmur yang disajikan pada Gambar 3



Gambar 3. Serah Terima Alat

Tahapan selanjutnya setelah memberikan tempat sampah pintar adalah dengan memberikan pelatihan tentang penggunaan tempat sampah pintar seperti yang disajikan pada Gambar 4.



Gambar 4. Pelatihan kesehatan lingkungan kerja

Dengan adanya pelatihan, kelompok tani Rukun Makmur dapat memilah sampah berdasarkan kategorinya sehingga jika akan dilakukan proses lanjutan dapat dengan mudah dalam penggunaannya.

### 5. Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di Kelompok Tani Rukun Makmur telah dilaksanakan dengan baik. Mitra telah diberikan fasilitas tempat sampah untuk menjaga kesehatan lingkungan usaha yang diperkuat dengan adanya pelatihan sehingga mitra dapat memilah sampah berdasarkan jenisnya. Solusi terakhir yang diberikan adalah penyediaan dan pelatihan mesin pompa air yang dapat sangat membantu mitra dalam keefektifan proses irigasi. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan pendapatan usaha dan kesehatan di lingkungan usaha tersebut, terutama di tengah pandemi seperti ini

### 6. Ucapan Terima Kasih

Tim Pelaksana Pengabdian menyampaikan kepada Politeknik Negeri Jember yang telah memberikan hibah pendanaan untuk Kegiatan Pengabdian masyarakat pada tahun 2022

### 7. Daftar Pustaka

- [1] Diskominfo\_Jember, "Koordinasi Stakeholder Tembakau Menghadapi Musim Tanam Tahun 2021," 2021. <https://diskominfo.jemberkab.go.id/blog/detail/koordinasi-stakeholder-tembakau-menghadapi-musim-tanam-tahun-2021-60e3bcabb33d8>.

- [2] M. S. Wibawa, N. A. N. Dewi, and N. L. P. R. Trisnayanti, "Teknologi Tepat Guna dan Penambahan Alat Produksi untuk Meningkatkan Produktivitas Usaha Bolu Labu," *J. Komunitas J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 3, no. 1, pp. 25–33, 2020.
- [3] Dinas\_Pertanian\_dan\_Perkebunan, "Pengairan Sawah Lebih Hemat dengan Sistem Irigasi Pivot," 2022. <https://distanbun.ntbprov.go.id/artikel3.php?id=64>.
- [4] M. Panjaitan, "Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan," *J. Manaj.*, vol. 3, no. 2, pp. 1–5, 2017.
- [5] K. Kasmir, "Analisis Pemanfaatan Pompa Air Untuk Irigasi di Desa Rato Kecamatan Bolo Kabupaten Bima." Universitas Muhammadiyah Mataram, 2019.
- [6] N. R. Andayani and P. Makian, "Pengaruh Pelatihan Kerja dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan Bagian PT. PCI Elektronik International," *J. Akuntansi, Ekon. Dan Manaj. Bisnis*, vol. 4, no. 1, pp. 41–46, 2016.
- [7] L. M. A. Sa'ban, A. Sadat, and A. Nazar, "Jurnal PKM Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Dalam Perbaikan Sanitasi Lingkungan," *Din. J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 5, no. 1, 2021.
- [8] International\_Labour\_Office, *kesehatan dan keselamatan kerja sarana dan produktivitas Pedoman Pelatihan untuk Manajer dan Pekerja Modul 5*. Jakarta: ILO.

